

ABSTRAK

Dalam Peraturan Daerah Kabupaten Bangkalan Nomor 1 Tahun 2020 tentang Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Kabupaten Bangkalan, salah satu yang diatur adalah pembangunan destinasi pariwisata. Regulasi mengenai pariwisata agro edu wisata di peraturan daerah nomor 1 tahun 2020 tentang rencana induk pembangunan kepariwisataan kabupaten Bangkalan yang selanjutnya disebut (Ripparkab) tidak disebutkan secara jelas pengaturan terkait agro edu wisata.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui potensi serta urgensi pengaturan agro edu wisata di kabupaten Bangkalan dalam hal ini yakni pariwisata agro edu wisata bang jani yang ada di desa Langkap kecamatan Burneh kabupaten Bangkalan.

Penelitian hukum ini merupakan penelitian hukum yuridis sosiologis, dengan dua pendekatan yaitu, pendekatan perundang-undangan (*statute approach*) dan pendekatan sosio-legal (*socio-legal research/studies*). Teknik pengumpulan data menggunakan data primer dan sekunder. Dalam metode ini menggunakan deskriptif analisis, yaitu dengan cara mendeskripsikan dan menganalisis data yang sudah didapatkan oleh peneliti.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dihasilkan kesimpulan bahwa agro edu wisata bang jani ini memiliki potensi besar untuk diperluas dan dikembangkan salah satunya terkait pengaturan ataupun dasar hukum yang menjadikan pedoman dalam melakukan pengelolaan wisata akan tetapi pengelolaan terhadap wisata ini belum maksimal sehingga dengan demikian urgensi pengaturan agro edu wisata ini penting untuk diundangkan agar potensi-potensi tersebut bisa dikelola dan dilaksanakan dengan maksimal.

Kata kunci: Pengaturan, Potensi, Urgensi.

ABSTRACT

In Bangkalan Regency Regional Regulation Number 1 of 2020 concerning the Bangkalan Regency Tourism Development Master Plan, one of the things regulated is the development of tourism destinations. The regulations regarding agro-educational tourism in regional regulation number 1 of 2020 concerning the master plan for tourism development in Bangkalan district, hereinafter referred to as (Ripparkab), do not clearly state the regulations regarding agro-educational tourism.

This research aims to determine the potential and urgency of regulating agro-educational tourism in Bangkalan district, in this case, Bang Jani agro-educational tourism in Langkap village, Burneh sub-district, Bangkalan district.

This legal research is sociological juridical legal research, with two approaches, namely the statutory approach and the socio-legal approach (socio-legal research/study). Data collection techniques use primary and secondary data. This method uses descriptive analysis, namely by describing and analyzing the data that the researcher has obtained.

Based on the results of the research and discussion, it was concluded that Bang Jani tourism agro-edu has great potential to be expanded and developed, one of which is related to the regulations or legal basis that serve as guidelines for tourism management, but the management of this tourism potential is not yet maximized, so the urgency of regulating this tourism agro-edu It is important to enact it so that these potentials can be managed and implemented optimally.

Keywords: Setting, Potential, Urgency.